

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah salah satu strategi yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan minat, bakat, serta menjadi sarana pembentukan karakter peserta didik. Melalui kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler paskibra memberikan hasil positif dalam pembentukan dan penguatan karakter nasionalis, disiplin, kerja sama, sopan santun, saling menghargai, tolong menolong, kepemimpinan yang baik, menjadikan peserta didik menjadi individu yang kreatif serta mampu menghasilkan dan menghargai prestasi. Peran ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk kerja sama terlihat dari kegiatan yang bersifat kelompok atau pasukan sehingga dalam implementasi setiap kegiatannya diajarkan bagaimana kerja sama yang baik dengan mengacu pada adanya rasa tanggung jawab, penerahan kemampuan secara maksimal, dan saling berkontribusi dengan berpartisipasi dalam kegiatan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan IPS dimana kerja sama termasuk pada dimensi *skills* atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam diri peserta didik baik agar mampu berpartisipasi, berinteraksi dalam kehidupan masyarakat.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

1. Strategi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kerja sama peserta didik dilakukan beberapa strategi yaitu melalui perencanaan dimana dalam perencanaan strategi yang dilakukan yaitu dengan merumuskan tujuan kegiatan dan membuat program kegiatan secara maksimal hal tersebut dituangkan dalam rancangan program kerja yang kemudian akan dijalankan dalam pelaksanaan. Strategi kedua dalam pelaksanaan yaitu membentuk karakter melalui tiga cara yaitu pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan
  - a. Pembelajaran dengan mengintegrasikan dalam penerangan mengenai sejarah kemerdekaan sehingga peserta didik mampu memaknai bahwa

Devia Anjani, 2023

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia memiliki budaya gotong royong, hal tersebut terlihat dari proses kemerdekaan yang dapat terlaksana karena adanya perjuangan dan kerja sama rakyat Indonesia yang menginginkan kemerdekaan. Selain itu untuk melakukan evaluasi, dilakukan dengan permainan berkelompok yakni *post to post* yang mengharuskan adanya kerja sama antar anggota agar mampu menjawab materi dengan benar.

- b. Keteladanan dengan adanya kegiatan diskusi yang memberikan contoh bagaimana cara menghargai dengan memberikan kebebasan dalam berpendapat saat pelaksanaan diskusi. Dengan adanya diskusi, dapat membentuk karakter kerjasama karena peserta didik selalu diminta berkontribusi aktif baik bertanya ataupun menjawab, selain itu peserta didik harus bisa menghargai apapun pendapat temannya agar mencapai mufakat. Selain itu kegiatan diskusi ini menumbuhkan keakraban antar anggota sehingga mampu menciptakan solidaritas yang tinggi dan saling terbuka satu sama lain.
- c. Pembiasaan meliputi kegiatan positif yang dilakukan secara bersama-sama meliputi latihan rutin baris berbaris, makan bersama, mempersiapkan perlombaan bersama, dan adanya kebiasaan untuk berani berpendapat saat berdiskusi. Dalam setiap kegiatan tersebut tentunya dapat membentuk karakter peserta didik seperti tanggung jawab, kerja sama, disiplin, percaya diri, serta mampu saling menghargai satu sama lain.

Strategi terakhir yaitu dengan adanya evaluasi dimana dalam evaluasi ini di tuangkan dalam bentuk lembar pertanggung jawaban yang mencakup program yang telah dilaksanakan, absensi serta kehadiran peserta didik. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan rencana program yang telah dilaksanakan agar dapat menjadi perbaikan untuk rencana yang akan dilaksanakan di masa mendatang.

2. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMP Negeri 8 Cimahi sudah berjalan sesuai dengan prinsip dan fungsi ekstrakurikuler di sekolah yakni mendukung perkembangan personal dan sosial, berlatih dengan penuh semangat, dan tanggung jawab menciptakan kerja sama. Dalam membentuk

karakter kerja sama peserta didik dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan seperti pengibaran bendera merah putih, latihan rutin, pra pelantikan dan pelantikan, perlombaan, latihan gabungan, dan demonstrasi yang dalam kegiatannya dapat membentuk karakter kerja sama peserta didik. Berbagai kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dapat membentuk kerja sama peserta didik, terbentuknya karakter kerja sama terlihat dari terpenuhinya indikator kerja sama yakni tanggung jawab, saling percaya dan saling mendukung, mampu membangun hubungan yang baik, serta memiliki kontribusi aktif dengan pengerahan kemampuan secara dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3. Hambatan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kerja sama peserta didik adalah pertama adanya perbedaan karakter dari masing-masing peserta didik sehingga memiliki waktu yang berbeda-beda dalam pembentukan karakter. Kedua kurangnya komitmen yang belum maksimal dari anggota dimana dari jumlah keseluruhan anggota sebanyak 80 orang pada kegiatan latihan rutin selama penelitian hanya terdapat 45-50 orang anggota dari 3 angkatan. Ketiga kurangnya sarana prasarana dimana fasilitas ruangan belum memadai sehingga hanya bisa digunakan untuk menyimpan perlengkapan saja, dan kurangnya anggaran dana yang diberikan kepada ekstrakurikuler paskibra mengakibatkan adanya keterbatasan ekstrakurikuler untuk aktif mengikuti kegiatan perlombaan. Sedangkan upaya ekstrakurikuler paskibra dalam menghadapi hambatan yang ada adalah berjalan sesuai dengan prinsip dan fungsi ekstrakurikuler, adanya koordinasi yang baik dengan pihak sekolah sehingga memudahkan dalam proses perizinan ditengah keterbatasan yang ada, serta memaksimalkan strategi yang telah disusun agar lebih menarik minat peserta didik yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah adanya peran dari kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kerja sama peserta didik melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan. Berjalannya kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat namun juga efektif dalam

Devia Anjani, 2023

*PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membentuk karakter peserta didik. Karakter yang terbentuk dari berbagai kegiatan tersebut yakni nasionalisme, disiplin, percaya diri, kerja keras, tanggung jawab, serta kerja sama. Ekstrakurikuler paskibra dapat menjadi penunjang dalam pembentukan karakter peserta didik yang sebelumnya sudah ditanamkan melalui proses pembelajaran di kelas.

Anggota paskibra dianggap memiliki karakter kerjasama yang baik dengan terpenuhinya indikator mampu bertanggung jawab, saling berkontribusi, dan mengerahkan kemampuan secara maksimal dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu mereka mampu saling menghargai dan menghormati dalam berbagai kegiatan sehingga terjalin kekompakan antara satu sama lain yang menjadikan berhasilnya kerja sama antar anggota. Sehingga anggota paskibra dapat menjadi contoh bagi peserta didik lainnya dalam mempraktikkan kerja sama yang baik. Kerja sama sangat penting untuk dimiliki peserta didik karena sebagai makhluk sosial tentunya saling membutuhkan satu sama lain, sehingga peserta didik diharapkan mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik agar mudah dalam membentuk kerja sama. Kerja sama sangat penting untuk dikembangkan, sejalan dengan dimensi keterampilan (*skills*) yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS dimana peserta didik diharapkan mampu memiliki keterampilan sosial yang baik salah satunya adalah mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain sebagai bekal agar peserta didik dapat berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan yakni :

- 1) Bagi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Peserta Didik  
Peneliti berharap lebih mendorong peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan dukungan penuh baik secara materi ataupun non materi dalam mewujudkan prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan sekolah selalu mendukung, mempertahankan, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan ekstrakurikuler paskibra agar dapat menjadi sarana pengembangan minat, bakat, serta karakter baik bagi peserta didik.

Devia Anjani, 2023

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KERJA SAMA PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Terhadap Anggota Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 8 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Bagi Pembina dan Pelatih

Peneliti berharap agar pembina dan pelatih selalu bersinergi dalam memimpin dan mengawasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler paskibra, selalu mengembangkan strategi yang menarik dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak monoton, dan lebih memperhatikan lagi kelengkapan dalam program perencanaan salah satunya dilengkapi secara tertulis karakter apa saja yang hendak dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra sehingga memudahkan untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya.

## 3) Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap agar lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra, terlebih kegiatan ini memiliki banyak manfaat bagi perkembangan minat, bakat dan karakter peserta didik kearah yang lebih baik yang dapat dijadikan bekal untuk masa mendatang serta agar mampu mewujudkan generasi unggul Indonesia.

## 4) Bagi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Peneliti berharap penelitian ini dapat menyumbang pemikiran mengenai keterkaitan mata pelajaran IPS dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga mahasiswa yang akan menjadi calon guru di masa mendatang mampu mengaitkan materi pembelajaran di kelas dengan ekstrakurikuler di sekolah agar mengoptimalkan proses pembelajaran yang didapatkan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas dimana kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi penunjang untuk menambah wawasan, serta pembentukan karakter yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran.

## 5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dapat meneliti pembentukan karakter kerja sama di sekolah yang dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ataupun ekstrakurikuler dengan menggali sumber informasi yang relevan secara mendalam. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki ataupun mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan

subjek penelitian baru sehingga memperkaya wawasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.